

Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengembangan Umkm Pada Nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap

St Annisah Basri, Jumriah Basri[✉], Amrizal Salida

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

DOI: <https://doi.org/10.61912/jubir>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pengetahuan keuangan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. populasi berjumlah 110 penerima KUR; melalui rumus Slovin ($e = 10\%$) diperoleh sampel 56 pelaku UMKM sektor toko kelontong di Kecamatan Maritengae. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan Path Analysis yang didukung uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan penyaluran KUR dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM ($F_{hitung} = 21,912 > F_{tabel} = 3,17$; $sig = 0,014$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453 mengindikasikan bahwa kedua variabel menjelaskan 45,3 % variasi pengembangan UMKM, sedangkan 54,7 % sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Secara parsial, KUR berpengaruh positif dan signifikan ($t_{hitung} = 6,586 > t_{tabel} = 1,674$; $sig = 0,000$), sedangkan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan ($t_{hitung} = 0,052$; $sig = 0,959$).

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pengetahuan Keuangan, UMKM, Pengembangan Usaha, Bank Sulselbar Sidrap.

Abstract

The aim of this study is to analyze the effect of the distribution of People's Business Credit (KUR) and financial knowledge on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) among customers of Bank Sulselbar Branch Sidrap. The methodology used is descriptive quantitative research with a survey technique. The population consists of 110 KUR recipients; using Slovin's formula ($e = 10\%$), a sample of 56 MSME players in the grocery sector in Maritengae District was obtained. Data collection was carried out using a structured questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis employed Path Analysis supported by F and t tests. The results show that simultaneously, the distribution of KUR and financial knowledge has a positive and significant effect on the development of MSMEs ($F_{count} = 21.912 > F_{table} = 3.17$; $sig = 0.014$). The coefficient of determination (R^2) is 0.453, indicating that both variables explain 45.3% of the variation in MSME development, while the remaining 54.7% is influenced by other factors outside the model. Partially, KUR has a positive and significant effect ($t_{count} = 6.586 > t_{table} = 1.674$; $sig = 0.000$), whereas financial knowledge does not have a significant effect ($t_{count} = 0.052$; $sig = 0.959$).

Keywords: People's Business Credit (KUR), Financial Knowledge, MSMEs, Business Development, Bank Sulselbar Sidrap

Copyright (c) 2025 ST Annisah Basri, Jumriah Basri, Amrizal Salida

✉ Corresponding author : jumriahbasri1@gmail.com

Email Address : annisahbasri@gmail.com , amrizalsalida10@gmail.com

Received 05-09-2025, Accepted 10-09-2025, Published 23-09-2025

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa UMKM adalah usaha produktif milik individu maupun badan usaha yang memiliki peran strategis dalam penyerapan tenaga kerja, distribusi pendapatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Mahalizikri, 2019). Meskipun kontribusinya signifikan, pengembangan UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses pembiayaan dan rendahnya literasi keuangan.

Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan modal usaha. Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, pemerintah menginisiasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang bertujuan memberikan kemudahan akses pembiayaan dengan skema bunga rendah kepada pelaku UMKM (Fadlia, 2019). Program ini didukung penuh oleh perbankan nasional, termasuk Bank Sulselbar yang menjadi salah satu lembaga penyalur KUR di wilayah Sulawesi Selatan dan Barat. Dengan dukungan KUR, diharapkan UMKM dapat memperluas skala usaha dan meningkatkan daya saingnya.

Selain akses permodalan, pengetahuan keuangan juga menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan UMKM. Rendahnya literasi keuangan seringkali menjadi penyebab utama kegagalan usaha, karena pelaku UMKM belum mampu mengelola arus kas, membedakan keuangan pribadi dan usaha, atau menyusun perencanaan keuangan jangka panjang. Pemahaman keuangan yang baik dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam mengelola sumber daya usaha (Khairat, 2024).

Dalam konteks ini, kolaborasi antara dukungan pembiayaan melalui KUR dan peningkatan pengetahuan keuangan diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan UMKM. Terutama di sektor usaha mikro seperti toko kelontong yang menjadi bagian dari kerakyatan ekonomi, kemampuan mengakses modal dan mengelolanya secara bijak menjadi kunci berkelanjutan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis empiris untuk memahami sejauh mana kedua faktor ini mempengaruhi perkembangan UMKM secara nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pengetahuan keuangan terhadap pengembangan UMKM, khususnya pada nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap yang bergerak di sektor usaha mikro. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan, lembaga keuangan, dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi pemberdayaan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan. Mengingat latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengembangan UMKM pada Nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pengetahuan keuangan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM penerima KUR di Kecamatan Maritengae, Kabupaten Sidrap, yang tercatat sebagai nasabah Bank Sulselbar. Jumlah populasi sebanyak 110 orang, dan teknik penentuan sampel menggunakan rumus Roscoe sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 responden.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing variabel. Uji *simultan* (uji F) dan uji *parsial* (uji t) digunakan untuk menguji hipotesis. Selain itu, pengujian instrumen meliputi uji validitas menggunakan *pearson correlation* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Analisis data dibantu oleh perangkat lunak statistik SPSS.

Analisis jalur dilakukan untuk menemukan penjelasan-penjelasan mengenai pola-pola hubungan langsung dan tidak langsung berdasarkan pertimbangan-pertimbangan teoritis serta pengetahuan dari peneliti yang ditampilkan dalam bentuk gambar (*path diagram*/diagram jalur) yang berfungsi membantu dalam melakukan konseptualisasi masalah yang kompleks dan mengenali implikasi empirik dan teori yang sedang diuji. Alasan dari penggunaan analisis path dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung dari tiap variabel yang akan diuji.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Adapun skala pengukuran data yang digunakan adalah skala likert. Berikut adalah hipotesis penelitian ini:

H1 :Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM.

H2 :Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM.

H3 :Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1)	X1.1	0,574	0.2632	Valid
	X1.2	0,680		
	X1.3	0,616		
	X1.4	0,359		
	X1.5	0,530		
	X1.6	0,665		
	X1.7	0,563		
	X1.8	0,462		
	X1.9	0,452		
	X1.10	0,574		
	X1.11	0,723		
	X1.12	0,749		
Pengetahuan Keuangan (X2)	X2.1	0,513	0.2632	Valid
	X2.2	0,566		
	X2.3	0,554		

	X2.4	0,461		
	X2.5	0,573		
	X2.6	0,445		
	X2.7	0,511		
	X2.8	0,570		
	X2.9	0,513		
	X2.10	0,496		
	X2.11	0,573		
	X2.12	0,623		
Pengembangan UMKM (Y)	Y1	0,398	0.2632	Valid
	Y2	0,649		
	Y3	0,574		
	Y4	0,681		
	Y5	0,517		
	Y6	0,544		
	Y7	0,570		
	Y8	0,434		
	Y9	0,619		
	Y10	0,488		
	Y11	0,594		
	Y12	0,715		

Sumber: Data asli, diolah melalui SPSS V25, 2025

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan uji validitas pada masing-masing item pernyataan yaitu pada variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebanyak 12 pernyataan, variabel Pengetahuan Keuangan sebanyak 12 pernyataan dan variabel Pengembangan UMKM sebanyak 12 pernyataan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa semua item pernyataan kuesioner memiliki nilai rhitung lebih besar daripada rtabel ($\text{rhitung} > 0.2632$) dinyatakan valid. Maka dari itu, instrumen yang digunakan pada penelitian ini mampu mengukur variabel penelitian melalui indikator, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner dinyatakan valid, dapat diikutsertakan pada analisis berikutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha's</i>	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1)	0.819	Realibel
Pengetahuan keuangan (X2)	0.766	
Pengembangan UMKM (Y)	0.804	

Sumber: Data asli, diolah melalui SPSS V25, 2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan uji realibilitas pada masing-masing variabel penelitian. Hasil uji variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1), Pengetahuan Keuangan (X2) dan Pengembangan UMKM (Y) nilai yang didapatkan untuk *Cronbach Alpha*, masing-masing sebesar 0.819, 0.766 dan 0.804 > 0.60 yang artinya semua variabel pada penelitian ini dinyatakan realibel. Ini dapat dimaknai bahwa instrumen penelitian ini pada variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1), Pengetahuan keuangan (X2) dan Pengembangan UMKM (Y) ketika digunakan kembali mampu memberikan jawaban yang konsisten.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandarzdiz ed Residual
N		56
Normal parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviaton	3,83383068
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,062
Test Statistic		,090
Asymp. Sig (2-tailed)		,200 ^{c.d}

Sumber: Data asli, diolah melalui SPSS V25, 2025

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji normalitas dari pengolahan data diatas diperoleh nilai signifikansi 0,200. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Ini dapat dimaknai bahwa instrumen penelitian ini pada total variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1), Pengetahuan keuangan (X2) dan Pengembangan UMKM (Y) hasil yang diperoleh dapat dikatakan normal atau memenuhi syarat normalitas yang diuji.

Persamaan Jalur (*Path Analysis*)

Setelah data dikonversi, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah pengolahan data menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara *simultan* maupun *parsial*. Dengan demikian, analisis jalur memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana masing-masing variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel terikat dalam model penelitian. Hasil dari analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk persamaan jalur, yang menggambarkan hubungan antara setiap variabel tersebut.

$$Y = 0,672 X1 + 0,005 X2 + 0,547\varepsilon$$

$$R \text{ Square} = 0,453$$

Hasil dari persamaan analisis jalur tersebut diinterpretasikan secara lengkap sebagai berikut:

a. Koefisien Jalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) terhadap Pengembangan UMKM (Y)

Koefisien jalur untuk variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0,672 atau 67,2% yang menandakan adanya hubungan searah terhadap Pengembangan UMKM (Y). Nilai ini berarti bahwa semakin besar nilai Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pengembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,672 atau 67,2%. Dengan kata lain, Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berkontribusi dalam Pengembangan UMKM.

b. Koefisien Jalur Pengetahuan Keuangan (X2) terhadap Pengembangan UMKM (Y)

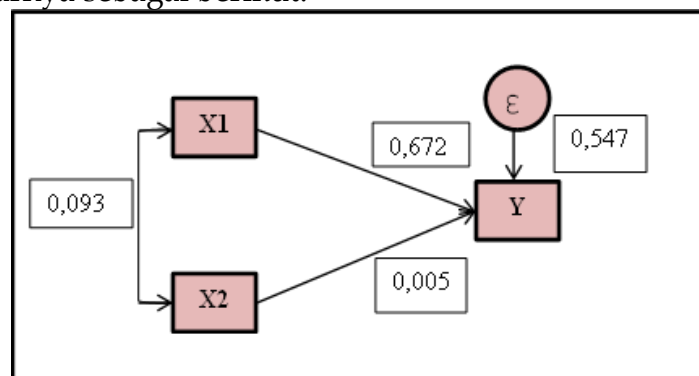
Koefisien jalur untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X2) menunjukkan nilai positif sebesar 0,005 atau 0,5% yang menandakan adanya hubungan searah terhadap Pengembangan UMKM (Y). Nilai ini berarti bahwa semakin besar tingkat Pengetahuan Keuangan pelaku UMKM, Pengembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,005 atau 0,5%. Dengan kata lain, dengan adanya Pengetahuan Keuangan yang dimiliki membantu pelaku UMKM dalam Pengembangan UMKM.

c. Nilai ε (Epsilon)

Nilai epsilon (ϵ) sebesar 0,547 menunjukkan besarnya pengaruh faktor lain, yang tidak diukur dalam penelitian ini. Nilai ini menggambarkan bahwa 54,7% variasi dalam pengembangan UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2), yang tidak dimasukkan dalam analisis. Dengan kata lain, terdapat 54,7% variabilitas yang belum dijelaskan oleh model, dan faktor-faktor lain berperan dalam menentukan pengembangan UMKM tersebut. Jumlah nilai epsilon (ϵ) ini berasal dari $1 - 0,453 = 0,547$. Untuk nilai 0,453 merupakan nilai *R Square*.

Diagram Jalur

Setelah peneliti telah melakukan interpretasi dari persamaan analisis jalur yang didapatkan, maka selanjutnya peneliti akan menyajikan gambar diagram jalur yang diperoleh berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan. Adapun gambar diagram jalurnya sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Jalur

Hasil dari gambar diagram jalur tersebut juga selaras dari persamaan analisis jalur yang didapatkan, dimana untuk koefisien jalur variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2) memiliki nilai koefisien hubungan masing-masing sebesar 0,672 dan 0,005. Untuk lebih mudah memahami hal tersebut, maka peneliti membuat rekapitulasi hasil perhitungan seperti tabel berikut ini:

Tabel 4. Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total Variabel (X1) dan (X2) secara *Simultan* dan *Parsial* terhadap Variabel (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui		Tidak Langsung	Total
			X1	X2		
X1	0,672	0,451584		0,000312	0,000312	0,451896
X2	0,005	0,000025	0,000312		0,000312	0,000337
Total Pengaruh						0,452233
ϵ						0,547
Total						1

Sumber: Data asli, diolah 2025

Dari hasil analisis, total pengaruh variabel-variabel bebas terhadap pengembangan UMKM (*R Square*) sebesar 0,452233 atau dibulatkan menjadi 0,453 menunjukkan bahwa 45,3% variasi dalam pengembangan UMKM dijelaskan oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengetahuan Keuangan. Selebihnya sebesar 0,547 atau 54,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, nilai ini juga selaras dengan nilai epsilon (ϵ) yang diperoleh sebesar 0,547.

Pengujian Hipotesis

Proses penjelasan dari persamaan dan diagram jalur hanya menggambarkan

hubungan antar variabel, namun untuk menentukan apakah hubungan tersebut juga memiliki pengaruh signifikan, diperlukan serangkaian pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah pengaruh yang teridentifikasi melalui analisis jalur benar-benar bermakna secara statistik. Hasil dari pengujian hipotesis ini dirangkum dalam tabel yang menyajikan informasi mengenai nilai koefisien, signifikansi statistik dan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi variabel mana yang secara signifikan mempengaruhi Pengembangan UMKM.

Tabel 5. Hasil Estimasi Pengujian dan Besarnya Pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y)

Pengaruh Antar Variabel	Nilai F_{hitung} dan t_{hitung}	Nilai F_{tabel} dan t_{tabel} (n-2)	Nilai Sig	Alpha (α)	Hasil	Kesimpulan
X1, X2→Y	21,912	3,17	0,014	0,05	Positif dan signifikan	Diterima
X1→Y	6,586	1,674	0,000	0,05	Positif dan signifikan	Diterima
X2→Y	0,052	1,674	0,959	0,05	Tidak berpengaruh	Ditolak

Sumber: Data asli, diolah 2025

Dasar pengambilan keputusan (Marhayani, 2024) untuk menyatakan apakah pengaruh secara *simultan* atau *parsial* diterima dilihat pada:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara *simultan*, jika sebaliknya maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh secara *simultan*.
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara *parsial*, jika sebaliknya maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh secara *parsial*.

Hasil Uji F (*Simultan*)

Uji F merupakan uji *simultan* (keseluruhan atau serentak) Syaiful dalam (Rekayanti, 2024). Tujuan uji *simultan* ini yaitu untuk menguji apakah variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2) berpengaruh secara serentak terhadap Pengembangan UMKM (Y). Sebelum bisa membuktikan hipotesis secara *simultan* maka terlebih dahulu harus dicari nilai F_{tabel} .

Berdasarkan tabel 5 menurut (Salida et al., 2023) untuk mendapatkan nilai F_{tabel} maka menggunakan rumus $df_1=k-1$, $df_2=n-k$ dimana “df” adalah derajat kebebasan, “n” adalah jumlah sampel serta “k” adalah jumlah variabel penelitian. Maka $df_1=3-1=2$ dan $df_2=56-3=53$ dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 maka nilai F_{tabel} yang digunakan adalah titik temu antara 2;53;0,05 yaitu 3,17.

Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2) secara *simultan* terhadap Pengembangan UMKM (Y)

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar $21,912 > 3,17$ yang merupakan nilai F_{tabel} . Selanjutnya nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2) secara *simultan* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu

Pengembangan UMKM (Y). Sehingga hipotesis pertama yaitu “Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengembangan UMKM pada Nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap”, dinyatakan “**Diterima**”

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t (*parsial*) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat Syaiful dalam (Rekayanti, 2024). Tujuan uji *parsial* ini yaitu untuk menguji apakah variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2) masing-masing berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM (Y). Sebelum bisa membuktikan hipotesis secara *parsial* maka terlebih dahulu harus dicari nilai t_{tabel} .

Menurut Naufal dalam (Marhayani, 2024) untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan rumus $df = N - 2$ dimana “df” adalah derajat kebebasan dan “N” adalah jumlah sampel. Maka $df = 56 - 2 = 54$ dan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05. Maka nilai t_{tabel} yang digunakan titik temu 54;0,05 yaitu 1,674.

Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) secara parsial terhadap Pengembangan UMKM (Y)

Kembali melihat pada tabel 5 bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) sebesar $6,586 > 1,674$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Selanjutnya nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara *parsial* terhadap Pengembangan UMKM (Y). Maka hipotesis kedua yaitu “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM pada Nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap”, dinyatakan “**Diterima**”.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X2) secara parsial terhadap Pengembangan UMKM (Y)

Kemudian untuk nilai t_{hitung} yang didapatkan untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X2) sebesar $0,052 > 1,674$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Selanjutnya nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,959 > 0,05$. Oleh karena itu dinyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan (X2) tidak memiliki pengaruh secara *parsial* terhadap Pengembangan UMKM (Y). Maka hipotesis ketiga yaitu “Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengembangan UMKM pada Nasabah Bank Sulselbar Cabang Sidrap”, dinyatakan “**Ditolak**”.

Pembahasan

1. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengembangan UMKM

Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara *simultan* antara variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) dan Pengetahuan Keuangan (X2) sebesar 0,453 atau 45,3%.

Selain itu, terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi namun tidak diukur dan diteliti sebesar 54,7% seperti menurut (Nabawi & Basuki, 2022) yang membuktikan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha Pengaruhnya terhadap Pengembangan Usaha UMKM.

Dan, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Islamiah, 2022) mengenai Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM pada PT Bank BNI KCP Sinjai. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar pemberian modal yang diterima maka sangat mempengaruhi pengembangan UMKM pada PT Bank BNI KCP Sinjai. Selanjutnya peneliti (Dwi Indi Febrianty, 2023) mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku

Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kerajinan Ulos Batak di Kota Medan membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kerajinan Ulos Batak di Kota Medan.

2. Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap Pengembangan UMKM responden menunjukkan bahwa secara *parsial* terdapat pengaruh langsung dan signifikan variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) terhadap Pengembangan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1) agar dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM maka dapat meningkatkan pengembangan UMKM di Kecamatan Maritengae.

Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa pada pelaku UMKM penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) mendapatkan dampak positif dari akses pembiayaan tersebut. Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan peluang bagi UMKM untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar. Namun pengaruh ini bervariasi tergantung pada cara pelaku UMKM memanfaatkan pembiayaan, manajemen usaha yang baik, serta kondisi pasar yang ada.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Zamharir et al., 2024) dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jelutung pada Bank BSI KC Gatot Subroto Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perkembangan usaha nasabah (UMKM).

3. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap Pengembangan UMKM responden menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel Pengetahuan Keuangan (X2) terhadap Pengembangan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki Pengetahuan Keuangan (X2) yang baik maka dapat membantu dalam proses pengembangan usahanya. Namun pada lokasi penelitian ini di Kecamatan Maritengae, Pengetahuan Keuangan menjadi faktor terendah dalam Pengembangan UMKM.

Pengetahuan keuangan memiliki potensi untuk memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam pengembangan UMKM, terutama dalam hal pengelolaan dana, pengambilan keputusan yang lebih rasional dan meningkatkan akses ke pembiayaan. Namun, pengaruhnya tidak selalu signifikan dalam semua kondisi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam penerapan praktis atau jika faktor eksternal yang lebih besar, seperti kondisi pasar atau kurangnya sumber daya, turut memengaruhi perkembangan UMKM. Oleh karena itu, meskipun pengetahuan keuangan adalah salah satu aset yang penting, penerapan yang efektif dan dukungan dari faktor-faktor lain sangat diperlukan untuk memaksimalkan dampaknya terhadap pengembangan UMKM.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Yolanda, 2021) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi, dan Peran Pemerintah terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan

UKM di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Artinya, dalam hal ini indikator-indikator yang terdapat pada literasi keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi pengembangan usaha.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM, sementara pengetahuan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan masih menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan usaha mikro di wilayah penelitian, sedangkan aspek literasi keuangan belum cukup memberikan kontribusi nyata. Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh sebesar 45,3% terhadap perkembangan usaha, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan pentingnya perluasan akses KUR yang dibarengi dengan edukasi keuangan berkelanjutan agar UMKM tidak hanya tumbuh secara modal, tetapi juga secara manajerial dan strategis.

Referensi :

- Dwi Indi Febrianty. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kerajinan Ulos Batak di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1-71.
- Fadlia, A. (2019). Pengaruh Pemberian (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Islamiah, N. R. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pengembangan UMKM pada PT BNI Sinjai. *Insitut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai*.
- Khairat, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 21-34. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2221>
- Mahalizikri, I. F. (2019). Membangun Dan Mengembangkan Serta Meningkatkan UMKM Di Desa Tenggayun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 185-194. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.171>
- Nabawi, N., & Basuki, B. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha Umkm. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 111-120. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6837>
- Rekayanti, E. (2024). Pengaruh Efisiensi dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Menggunakan M-Banking di PT Bank Sulselbar Cabang Sidrap. Universitas Ichsan Sidenreng Rappang.

Salida, A., Machmud, M., & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Pabrik Beras Sehati Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmiah*, 20(2), 214–227. <https://doi.org/10.37476/akmen.v20i2.3956>

Yolanda Iqnatia, Nurmatias, D. C. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi, dan Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(2), 213–228. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i2.380>

Zamharir, Z., Tarmizi, A., & Ridho, M. T. (2024). Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jelutung. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(1), 11–27. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i6.463>